

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menyiapkan sumber daya yang kompeten, kompetitif, dan selalu dapat mengikuti perkembangan zaman. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu usaha manusia untuk mengubah sikap dan tata laku seorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan. Pendidikan yang berkualitas akan berpengaruh pada kemajuan di berbagai bidang. Pemerintah selalu berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Menurut UU No. 103 tahun 2014 tentang pembelajaran pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah pasal 1 ayat 1 di katakan bahwa: Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Proses belajar adalah mengubah atau memperbaiki tingkah laku melalui latihan, pengalaman dan kontak dengan lingkungannya. Dalam tahap proses belajar yang diutamakan adalah kematangan tertentu dari anak. Proses belajar dapat berlangsung dengan efektif bila orang tua bersama guru mengetahui tugas apa yang dilakukan mengenai proses belajar.

Menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran nantinya akan mendorong siswa untuk termotivasi belajar. Media gambar yang menarik dan kreatif karena disertai gambar yang dapat dilihat dengan jelas, disertai dengan warna yang terang dan jelas akan membantu penglihatan yang baik bagi siswa, serta tekstur, garis, bentuk, keseimbangan dan kesederhanaan dapat

membangkitkan semangat untuk belajar dan juga akan menjadi daya tarik siswa untuk merangsang siswa untuk belajar (Wilson Romi, 2020).

Media gambar merupakan media yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pengenalan sel. Media gambar ini mampu membantu siswa dalam memahami berbagai suku bangsa di indonesia. Melalui media gambar guru dengan mudah menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik

Menurut Sinaga Betaria (2017). Media gambar sangat menyenangkan bagi siswa karena dari segi bahan yang digunakan dalam pembuatanya sangat menarik dan praktis bagi pengguna media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta menumbuhkan semangat belajar yang tinggi.

Media menunjukkan bahwa penggunaan gambar dalam pengajaran dapat meningkatkan pemahaman konsep dan keterlibatan siswa. Gambar dapat membantu menjelaskan konsep yang sulit atau abstrak dengan cara yang lebih mudah dipahami. Gambar juga dapat digunakan untuk menarik minat dan motivasi siswa, membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif.

Menurut Anggeraini S (2020). Media interaktif ini adalah layanan digital memungkinkan pengguna untuk meresponnya dengan konten seperti gambar bergerak, teks, video, animasi serta video game. Media interaktif ditunjukan untuk mendukung partisipasi pengguna. Tujuannya sendiri masih sama dengan jenis media ini pengguna akan menambahkan interaksi dan menghadirkan fitur menarik kedalam sistem, sehingga akan memberikan efek atau dampak yang lebih baik. Media yang satu ini menggunakan media berbasis mikroprosesor, misalnya intruksi

bantuan komputer pada sistem bimbingan cerdas, hipermedia, serta CD atau compact diks.

Media pembelajaran berperan sebagai alat untuk memudahkan siswa dalam menerima suatu penyampaian pesan dari guru, penggunaan media pengajaran akan mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran, karena media pembelajaran sendiri merupakan alat bantu mengajar. Penggunaan media pembelajaran dapat menjelaskan hal-hal yang abstrak menjadi lebih konkret sehingga mudah dimaknai oleh siswa. (Raka Bima Pramudyo, 2017).

Guru sadar bahwa tanpa media, maka bahan pembelajaran akan sulit dimengerti oleh siswa terutama bahan pelajaran yang sulit dan kompleks. Penggunaan media dalam proses pembelajaran yang sulit dan kompleks. Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat mempermudah guru menyampaikan suatu informasi, oleh kerena itu untuk menciptakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam merancang maupun menggunakan media pembelajaran. Sehingga dengan penggunaan media membantu aktivitas proses pembelajaran baik didalam maupun diluar kelas, terutama membantu peningkatan hasil belajar siswa dalam belajar sehingga berdampak positif pada prestasi belajar siswa.

Atas dasar hal tersebut media gambar diharapkan dapat membuat pembelajaran IPA pada materi pengenalan sel lebih bermakna karena siswa akan merasa lebih dekat dengan menyelesaikan gambar-gambar dalam pembelajaran. Dengan media gambar diharapkan siswa akan lebih termotivasi dalam mengikuti

pembelajaran IPA di kelas, dan nantinya akan lebih meningkatkan hasil belajar pada siswa. Media gambar juga sesuai dengan karakteristik siswa pada kelas VIII

Menurut Tisza Rizky (2018), hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh melalui proses belajar dengan demikian , hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila di bandingkan pada saat sebelum belajar yang dilihat dari sisi siswa. Secara menyeluruh hasil belajar tersebut merupakan kumpulan hasil atau panggal-panggal tahap belajar

Menurut Sintan M (2016), hasil belajar juga merupakan proses pembelajaran yang memberikan ruang yang cukup bagi aktivitas siswa untuk mengakses berbagai informasi dari berbagai sumber. Hasil belajar siswa tidak sebagai suatu pendekatan dalam pembelajaran bermuara pada belajar mandiri. Kemandirian belajar ini merupakan metakognitif ini mengarah kepada kemampuan mengakses kognitifnya sendiri.

Menurut Noval Maulana (2023), hasil belajar merupakan salah satu cara untuk mengingat informasi yang baru kemudian disimpan dalam otak. Hasil Pembelajaran adalah suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif., berarti siswa yang mendominasi aktivitas pembelajaran. Dengan hasil belajar ini, siswa diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran tidak hanya mental tetapi juga melibatkan fisik.

Pelajaran IPA adalah salah satu pelajaran yang diambil oleh pemerintah mulai dari tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas maupun dibeberapa jurusan Perguruan Tinggi pada umumnya setiap orang mempunyai keinginan dan hak yang sama dalam memproleh pendidikan. Dengan

demikian akan memproleh pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat dalam mengembangkan kemampuan sikap dan tingkalaku. Saat ini program pendidikan di Indonesia terus mengalami berbagai peningkatan sarana dan prasarana, tenaga pendidik yang profesional, demi terciptanya bangsa yang cerdas.

Berdasarkan observasi awal peneliti pada tanggal 5 April, di SMP Negeri 2 Tondon, yang dilakukan langsung dengan bertemu guru dan siswa informasi yang ditemukan ada beberapa permasalahan yang signifikan dalam pembelajaran IPA Kelas VIII. Permasalahan yang ditemukan adalah pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran masih jarang digunakan oleh guru IPA, guru menjelaskan bahwa media gambar yang digunakan dalam kelas biasanya hanya melalui buku paket ataupun Lks.

Gambar yang terdapat dalam buku paket atau LKS, namun dalam buku teks yang digunakan, visualisasi gambar yang mendukung materi pembelajaran menurut pembelajaran menurut guru masih kurang. Hal ini dapat menjadi kendala serius dalam memfasilitasi pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang diajarkan. Dengan kurangnya visualisasi yang kuat, siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan mengingat informasi yang disampaikan guru, sehingga mereka terlihat jemu dan bosan dalam belajar. Guru menjelaskan bahwa siswa terkadang kurang paham dalam memahami materi dalam buku teks karena kurangnya gambar pendukung.

Siswa mengemukakan bahwa pembelajaran yang dilakukan di kelas dinilai kurang menyenangkan. Contohnya ketika guru mengajar melalui buku teks, siswa bosan dan malas mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi, siswa kelas

VIII menunjukan sikap tidak berminat dalam mengikuti pelajaran. Karena itu dapat dilihat ketika guru menjelaskan, mereka justru asyik bercerita dengan teman sebangkunya. Beberapa siswa terlihat sibuk bercerita dengan temannya di samping, selain itu ada juga yang melihat keluar ruangan dan bermain ketika guru menjelaskan materi.

Hal tersebut membuat siswa hasil belajar siswa di kelas di karenakan pembelajaran yang dilakukan di SMP Negeri 2 Tondon masih menggunakan metode konvensional yang terpaku pada buku LKS yang mengakibatkan rendahya aktifitas dan hasilbelajar siswa untuk menanggulangi itu para guru harus menentukan metode yang lebih baik sehingga meningkatkan aktivitas untuk memaksimakan hasil belajar siswa.

Begitu banyaknya permasalahan dikarenakan pembelajaran yang dilakukan masih menggunakan metode konvensional yang terpaku pada ceramah dan tanyak jawab, maka saya mengadakan penelitian di SMP Negeri 2 Tondon untuk memanfaatkan media gambar agar siswa aktif dalam pembelajaran berbasis penggunaan teknologi dalam pembelajaran ini dapat membantu hasil belajar dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mereka.

Pembelajaran yang berlangsung di SMP Negeri 2 Tondon ini kurang menunjukan sikap-sikap aktif dari siswa. Permasalahan tersebut muncul karena penggunaan metode dan media dalam pembelajaran yang kurang bervariasi dan guru dalam menjelaskan materi Pengenalan Sel. Berdasarkan Permasalahan di kelas VIII, maka peneliti memanfaatkan Media gambar di sesuaikan dengan

karakteristik siswa kelas VIII yaitu siswa belum mampu berpikir secara abstrak, sehingga media pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Jadi dalam menyelesaikan permasalahan di SMP Negeri 2 Tondon dalam pembelajaran IPA di kelas VIII, peneliti bersama guru perlu dengan memanfaatkan media gambar agar dapat memberi suasana belajar yang menyenangkan akan menimbulkan hasil belajar IPA siswa, oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pemanfaatan Media Gambar Untuk Meningkatkan hasil belajar Siswa”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Bagaimana Pemanfaatan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII di SMP Negeri 2 Tondon”?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan yaitu untuk:

“Mendeskripsikan Pemanfaatan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa pada mata pelajaran IPA kelas VIII di SMP Negeri 2 Tondon”.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Dapat meningkat pengetahuan serta pengalaman tentang pemanfaatan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar di SMP Negeri 2 Tondon.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru

Dapat menambah pengetahuan tentang penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA di kelas, menambah pengetahuan guru dalam upaya menciptakan kondisi kelas yang kondusif, kreatif dan menyenangkan serta meningkatkan hasil belajar siswa.

### b. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan media pembelajaran berbasis visual yaitu media gambar.

### c. Bagi Sekolah, sebagai bahan informasi yang dapat disajikan masukan dalam proses pembelajaran di kelas untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

### d. Bagi Peneliti, sebagai bahan referensi dalam penelitian untuk mengkaji masalah secara relevan serta memperoleh pengalaman langsung mengenai proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar